**Penataan Awal Sungai Gelis, Disiapkan 10 M**

KUDUS (21/2) - Bupati Kudus H.M. Tamzil menggelar rapat bersama BBWS Pemali Juana guna membahas penanganan sungai dan banjir. Hal itu merupakan tindak lanjut dari hasil rapat koordinasi antisipasi bencana di 9 Kecamatan. Bertempat di Command Center, rapat itu juga melibatkan Asisten 2 Sekda, BPBD, PDAM dan 9 Camat.

H. M. Tamzil mengungkapkan telah mengusulkan normalisasi 10 sungai kepada kementerian melalui surat. Diantaranya Sungai Dawe, Sungai Piji, Sungai Tumpang, Sungai JU 1, Sungai Jumirah, Sungai SWD 1, Sungai SWD 2, Sungai JU .3/1, Sungai 3B dan Sungai Gelis. Dari 10 sungai tersebut, dirinya memprioritaskan normalisasi Sungai Juana yang merupakan pertemuan arus Sungai Dawe, Sungai Piji dan Sungai Tumpang. "Terutama Sungai Juana itu diprogramkan normalisasi kalau bisa tahun ini, karena pertemuan Sungai Dawe, Piji, Tumpang dan JU 1 yang mengakibatkan wilayah Mejobo Tergenang," ujarnya.

Sedangkan untuk tahun ini, anggaran yang sudah siap sebesar 10 M untuk penataan Sungai Gelis. "Kita akan mulai kali gelis 10 M untuk penataan awal konstruksi dulu, untuk total anggaran sekitar 250 M, penataan mulai dari jembatan sunan Kudus sampai jembatan mayor basuno," jelasnya. Untuk warga di sekitar lokasi, dirinya meminta kepada Camat untuk mendata status warga. Diharapkan pembangunan tersebut dapat berjalan tanpa menggusur sehingga cukup menata saja.

Sementara pada wilayah Kecamatan Jati akan diprioritaskan untuk pembangunan embung. "Prioritas untuk Jati kita bangun embung 8 hektar di Tanjungkarang, untuk mengatasi genangan di Tanjungkarang dan Barisan," imbuhnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kudus, Heru Subiantoko melaporkan sudah menindaklanjuti usulan bupati terkait normalisasi sungai dengan mengirim surat kepada kementerian pada 4 februari lalu. "Sebagai tindak lanjut bupati dan balai besar, surat sudah masuk ke kementerian 4 Februari kemarin," lapornya. Dirinya berharap, segera ada tindak lanjut dari kementerian, mengingat wilayah Kabupaten Kudus dilalui 6 sungai besar.

Sementara itu, Kabag TU BBWS Pamali Juana Teguh menyampaikan bahwa usulan-usulan Bupati Kudus sudah masuk pada rapat dengan BBWS Pusat. Dirinya mengungkapkan, dari pusat sudah ada anggaran untuk DED (detailed engineering design) dan saat ini masih pada tahap pelelangan. DED yang sudah disiapkan akan mengikuti DED di BBWS Pamali Juana sebagai referensi titik-titik yang akan di normalisasi. "Di sungai juana ada beberapa lokasi yang menjadi pemikiran daerah, dari kesiapan lahan sampai desain, karena juana bentuknya seperti mangkok sehingga desain perlu diperhatikan," ungkapnya.